

Sosok Rizma Pujatirta, Maba UNAIR yang Perankan Istri Pertama Soekarno di Film Koesno

Achmad Sarjono - SURABAYA.UPDATE.CO.ID

Aug 25, 2022 - 23:59



Rizma Pujatirta, Mahasiswa Fakultas Vokasi Universitas Airlangga (FV UNAIR) yang berperan sebagai istri pertama Soekarno di film Koesno: Jati Diri Soekarno. (Sumber : youtube TVRI)

SURABAYA – Setiap tahunnya, Universitas Airlangga (UNAIR) menerima putra-putri terbaik bangsa menjadi bagian dari Kesatria Airlangga. Di tahun 2022 ini,

Rizma Pujatirta menjadi salah satunya. Rizma, panggilan akrabnya merupakan salah satu mahasiswa baru (maba) Fakultas Vokasi (FV) yang pernah memainkan peran di dalam film dokumenter Koesno: Jati Diri Soekarno.

Peran dalam Film Koesno

Film Koesno merupakan film yang mengisahkan perjalanan Bapak Proklamasi Bangsa sejak lahir hingga bertemu dengan sosok-sosok yang kemudian menjadi tokoh penting dalam kemerdekaan Indonesia.

Dalam film yang perdana ditayangkan pada 14 Agustus 2022 tersebut, Rizma berperan sebagai Siti Oetari, yakni istri pertama Soekarno. Dalam proses perekaman film, Rizma mengaku sempat minder melihat kelihaihan dari aktor lain serta tim produksi.

“Awalnya takut hasil akting saya mengecewakan, karena belum memiliki banyak pengalaman. Namun, tim justru sangat ramah dan akhirnya melalui film ini saya mendapatkan banyak pelajaran di dunia pembuatan film,” kisahnya, Kamis (25/8/2022).

Sepak Terjang di Dunia Perfilman

Rizma mengaku masih terbilang baru di dunia seni peran. Ia pernah ambil bagian dalam festival internal di SMA-nya, hingga menjadi figuran di film biopik Terbang: Menembus Langit. Meski begitu, mahasiswa kelahiran 2003 ini memang sangat menyukai aktivitas menonton film di sela-sela kesibukannya.

Bangga Jadi Bagian dari Ksatria Airlangga

Menyandang status sebagai maba UNAIR menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi Rizma. Selain dapat menempuh di salah satu universitas terbaik di dunia, mahasiswa program studi D4 Manajemen Pemasaran tersebut merasa bangga dapat berkuliah di tempat yang berkaitan dengan kakeknya yakni Roeslan Abdoelgani. Diketahui pada tahun 1960-an, UNAIR pernah memberikan gelar Dr. [HC] pada tokoh pejuang asal Surabaya tersebut.

Besar di Rumah Kelahiran Roeslan Abdoelgani

Cak Roes, panggilan akrab dari mantan menteri luar negeri Indonesia tersebut merupakan kakak dari nenek Rizma. Untuk mengenalkan dan menghargai kerja keras Cak Roes bagi negara, keluarga Rizma kemudian berinisiatif menjadikan rumah yang berada di Plampitan, Surabaya itu menjadi cagar budaya. “Disini sering diadakan pembuatan film dokumenter, pembuatan skripsi atau tugas, dan juga keperluan lain yang berhubungan dengan sejarah,” sebutnya.

Besar dari lingkungan tersebut, Rizma tak menampik banyaknya pengaruh yang ditimbulkan, termasuk dalam kesempatan berperan dalam film Koesno. “Saya ingin karya saya diakui karena kemampuan saya, namun saya juga sangat bersyukur dengan nama besar beliau. Tanpa beliau saya tidak bisa mendapat kesempatan ini,” sebutnya.

Harapan Rizma

Rizma berharap, film yang juga mengikutsertakan Eri Cahyadi, Walikota Surabaya sebagai pemeran Soekarno, dapat menularkan semangat kebangsaan sekaligus mengingatkan masyarakat untuk terus menjaga sejarah dan keutuhan negara Indonesia.

Penulis : Stefanny Elly

Editor : Khefti Al Mawalia